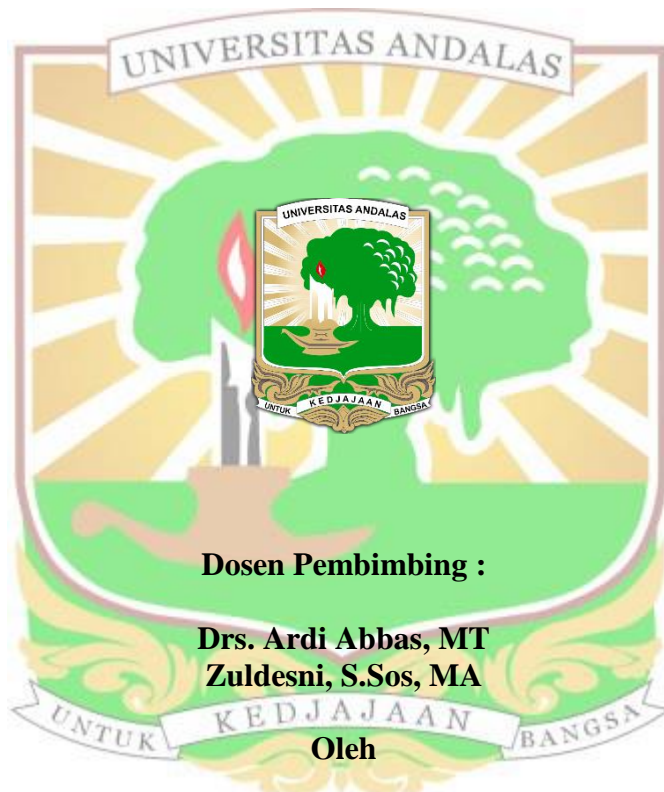


**RINTANGAN PENYELESAIAN SENGKETA
PENGEMBANGAN PEMBANGUNAN PASAR
NAGARI SIMAWANG
(Studi Pada Pasar Nagari Simawang Jorong Ombilin
Kecamatan Rambatan Kab. Tanah Datar)**

SKRIPSI



Dosen Pembimbing :

**Drs. Ardi Abbas, MT
Zuldesni, S.Sos, MA**

Oleh

**ARRAHMI GEMALA
1310812020**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2018**

ABSTRAK

ARRAHMI GEMALA, BP 1310812020. Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Rintangan Penyelesaian Sengketa Pengembangan Pembangunan Pasar Nagari Simawang di Jorong Ombilin Kabupaten Tanah Datar. Jumlah halaman 90 lembar. Pembimbing I Drs. Ardi Abbas, MT. Pembimbing II Zuldesni, S.sos, MA.

Sengketa Pasar Nagari Simawang adalah karena ada kelompok yang mengaku bahwa tanah pasar nagari itu milik mereka. Mereka meminta dua toko kepada pemerintah nagari, akan tetapi pemerintah nagari tidak mau memberikannya. Rumusan masalah penelitian ini adalah apa rintangan penyelesaian sengketa pengembangan pembangunan Pasar Nagari Simawang tersebut. Tujuan khusus adalah mendeskripsikan langkah-langkah yang dilakukan untuk penyelesaian sengketa pengembangan pembangunan Pasar Nagari Simawang, dan mendeskripsikan penyebab rintangan penyelesaian sengketa pengembangan pembangunan Pasar Nagari Simawang

Teori konflik Ralf Dahrendorf yang menjelaskan bahwa konflik terjadi karena otoritas yang berbeda. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran terperinci dari suatu masalah yang terjadi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara mendalam dan studi dokumen. Pemilihan informan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa Langkah langkah yang ditempuh untuk menyelesaikan sengketa pengembangan Pasar Nagari Simawang adalah (1) sumpah pocong (2) negosiasi (3) jalur hukum (4) kesepakatan 120 niniak mamak (5) mengajukan hak kepemilikan tanah kepada Pemerintah Kabupaten Tanah Datar (6) harus adanya peraturan yang tegas dari BPRN dan Pemerintah nagari. selain itu penyebab terjadinya sengketa pengembangan pembangunan Pasar Nagari Simawang adalah karena (1) sengketa tanah (2) anggaran yang akan turun dari Pemerintah Kabupaten Tanah Datar (3) tidak aktifnya struktur pasar (4) kurangnya bukti kepemilikan tanah (5) proses negosiasi yang rumit (6) kurang tegasnya pemerintah nagari dalam membuat peraturan adanya sengketa pengklaiman tanah antara pihak kaum Datuak Sati dengan Pemerintah Nagari Simawang.

Kata kunci: Sengketa Tanah, Pengembangan Pembangunan, Pasar Nagari

ABSTRACT

ARRAHMI GEMALA, BP 1310812020. Sociology Department of Social and Political Sciences Faculty at Andalas University. Thesis: Obstacles in settling disputes in the Simawang regency related to the Construction of Jorong Ombilin Market in Tanah Datar Regency. Number of pages 90 sheets. Supervisor I Drs. Ardi Abbas, MT. Supervisor II Zuldesni, S.sos, MA.

Dispute over the construction of Simawang Regency market expansion occurred due to the land – ownership claims made by a group. They demanded the regency government to provide two shops in return for the land; however, regency government declined their demand. The formulation of this research problem is the difficulty in settling a dispute in the Simawang Regency market construction. The main objective is steps taken to settle it and to find out the obstacles in settling the construction dispute of Simawang Regency Market expansion.

The conflict theory of Ralf Dahrendorf explains that conflicts occur because of different authorities. A descriptive qualitative research method was used to provide a detailed description of the problem. Data collection techniques were in-depth interviews and document studies. Selection of informants in this study was based on purposive sampling technique.

Based on research was found that to resolve the dispute, several things had been done as follows (1) making a *pocong* oath (oath that puts your life in a death risk) (2) having negotiations (3) taking legal action (4) having agreement with 120 *niniak mamak* (*elders in a community*) (5) proposing land ownership rights to Tanah Datar District Government (6) demanding a strict and clear regulation consultative body) and Regency Government. In addition the causes of disputes over the construction of Simawang Regency Market expansion were: (1) land disputes (2) budgets determined by Tanah Datar District Government (3) unoccupied market structures (4) lack of land ownership evidence (5) difficult negotiation process (6) the *Regency* government's neglect in considering the regulation of land dispute between Datuak Sati and Regency Simawang.

Keywords: Land Dispute, construction expansion, Regency Market